

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN
KEBIJAKAN ANTIKORUPSI**

(Studi Kasus Perusahaan BUMN di DES 2018-2024)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



NIM 40122062

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN
KEBIJAKAN ANTIKORUPSI**

(Studi Kasus Perusahaan BUMN di DES 2018-2024)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



NIM 40122062

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vatika Dara Wati

NIM : 40122062

Judul Skripsi : **Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Kebijakan Antikorupsi (Studi Kasus Perusahaan BUMN di DES 2018 – 2024)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 23 April 2026
Yang Menyatakan,



Vatika Dara Wati

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Vatika Dara Wati

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : **Vatika Dara Wati**
NIM : **40122062**
Judul Skripsi : **Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Kebijakan Antikorupsi (Studi Kasus Perusahaan BUMN di DES 2018 – 2024)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 23 April 2026
Pembimbing


Nur Fani Arisnawati M.M.
NIP. 198801192023212022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

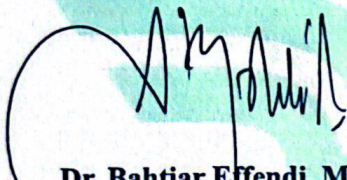
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Vatika Dara Wati**
NIM : **40122062**
Judul Skripsi : **Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Kebijakan Antikorupsi (Studi Kasus Perusahaan BUMN di DES 2018-2024)**
Dosen Pembimbing : **Nur Fani Arisnawati, M.M.**

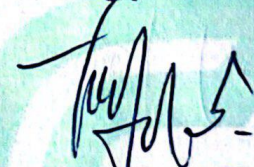
Telah diajukan pada hari Selasa tanggal 12 Mei 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Bahtiar Effendi, M.E
NIP 198510012019081001

Penguji II


Muh Izzat Firdausi, M.Sc
NIP 199208162022031001

Pekalongan, 25 Mei 2026
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP 197806162003121003

MOTTO

Jangan nyerah, kak. Papa mau lihat anak papa jadi sarjana

(Papa)



PERSEMBAHAN

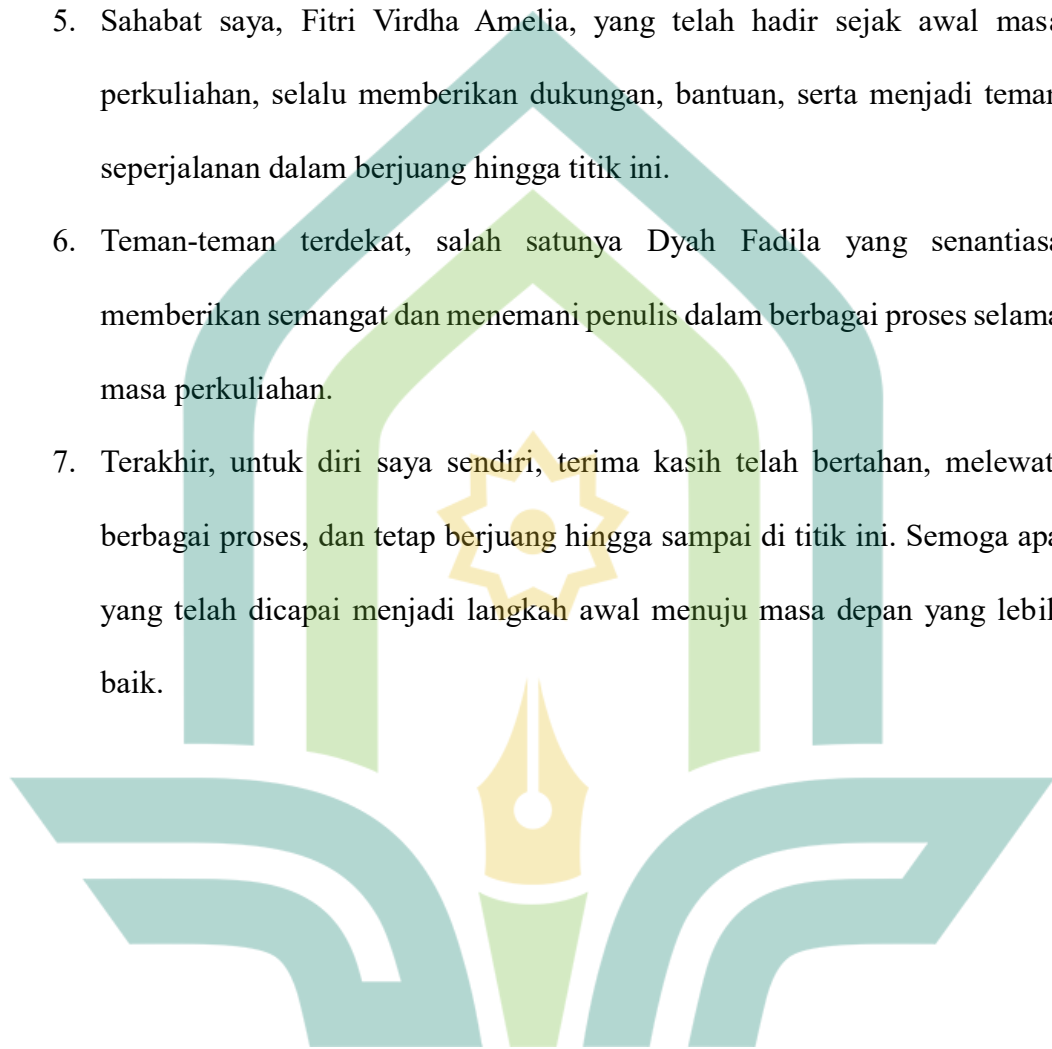
Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Daslam dan Ibu Rantiah, atas segala kasih sayang, doa yang tiada henti, serta pengorbanan dan dukungan yang selalu menguatkan penulis dalam setiap proses hingga sampai pada tahap ini.
2. Adik saya, yang selalu menjadi penyemangat dan penguat dalam setiap langkah yang penulis jalani.
3. Ibu Nur Fani Arisnawati, M.M., selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing, memberikan arahan, serta ilmu yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Zawawi, M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mendampingi penulis selama masa perkuliahan.
5. Sahabat saya, Fitri Virdha Amelia, yang telah hadir sejak awal masa perkuliahan, selalu memberikan dukungan, bantuan, serta menjadi teman seperjalanan dalam berjuang hingga titik ini.
6. Teman-teman terdekat, salah satunya Dyah Fadila yang senantiasa memberikan semangat dan menemani penulis dalam berbagai proses selama masa perkuliahan.
7. Terakhir, untuk diri saya sendiri, terima kasih telah bertahan, melewati berbagai proses, dan tetap berjuang hingga sampai di titik ini. Semoga apa yang telah dicapai menjadi langkah awal menuju masa depan yang lebih baik.



ABSTRAK

VATIKA DARA WATI. Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Kebijakan Antikorupsi (Studi Kasus Perusahaan BUMN di DES 2018-2024)

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang tercantum dalam Daftar Efek Syariah (DES) memikul tanggung jawab strategis dalam menggerakkan perekonomian nasional sambil menjaga transparansi dan integritas melalui *Good Corporate Governance* (GCG). Meskipun demikian, realitas empiris mengungkap ketidakseragaman pengungkapan kebijakan antikorupsi, sebagaimana terlihat pada kasus korupsi massal di PT Asabri, PT Jiwasraya, PT Garuda Indonesia, dan PT Timah, yang bertentangan dengan regulasi seperti Keputusan Menteri BUMN No. KEP-117/M-MBU/2002. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh konsentrasi kepemilikan, dewan komisaris independen, komite audit, serta ukuran perusahaan terhadap pengungkapan kebijakan antikorupsi pada BUMN DES periode 2018-2024, guna mengisi kesenjangan penelitian terdahulu yang terbatas pada data pra-2018 dan objek BUMN.

Penelitian kuantitatif ini mengadopsi pendekatan *library research* dengan data sekunder dari laporan tahunan dan keberlanjutan pada 11 BUMN dengan total 77 observasi yang dipilih melalui *purposive sampling*. Variabel independen diukur dalam rasio, sementara variabel dependen mengikuti GRI Standard 205. Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel Common Effect Model yang dipilih melalui uji Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier dengan EViews 13, dilengkapi statistik deskriptif, uji asumsi klasik (multikolinearitas dan heteroskedastisitas), serta pengujian hipotesis via uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa dewan komisaris independen (probabilitas 0,0022) dan ukuran perusahaan (probabilitas 0,0103) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan kebijakan antikorupsi, sedangkan konsentrasi kepemilikan (probabilitas 0,1357) dan komite audit (probabilitas 0,8431) tidak signifikan. Secara simultan, keempat variabel memengaruhi variabel dependen secara signifikan (uji F probabilitas 0,001807), dengan Adjusted R² sebesar 16,55%. Temuan ini menekankan pentingnya dewan komisaris independen dan ukuran perusahaan dalam memperkuat transparansi antikorupsi, memberikan rekomendasi bagi regulator dan manajemen BUMN.

Kata Kunci: *BUMN, Daftar Efek Syariah (DES), Good Corporate Governance (GCG), Pengungkapan Kebijakan Antikorupsi, Konsentrasi Kepemilikan, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Ukuran Perusahaan*

ABSTRACT

VATIKA DARA WATI. *The Impact of Good Corporate Governance and Firm Size on the Disclosure of Anti-Corruption Policies (A Case Study of State-Owned Enterprises in the Sharia Securities List for the 2018–2024 Period)*

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) listed in the Daftar Efek Syariah (DES) bear a strategic responsibility in driving the national economy while maintaining transparency and integrity through Good Corporate Governance (GCG). Nevertheless, empirical evidence reveals inconsistencies in the disclosure of anti-corruption policies, as seen in the cases of massive corruption at PT Asabri, PT Jiwasraya, PT Garuda Indonesia, and PT Timah, which violate regulations such as the Minister of State-Owned Enterprises' Decision No. KEP-117/M-MBU/2002. This study aims to examine the influence of ownership concentration, independent boards of commissioners, audit committees, and firm size on the disclosure of anti-corruption policies in BUMN in the DES for the 2018–2024 period, to address the gap in previous research, which was limited to pre-2018 data and BUMN in the DES.

This quantitative study adopts a literature review approach using secondary data from annual and sustainability reports of 11 state-owned enterprises, comprising a total of 77 observations selected through purposive sampling. Independent variables are measured as ratios, while dependent variables follow GRI Standard 205. Analysis was conducted using the Common Effects Model of panel data regression, selected via the Chow, Hausman, and Lagrange Multiplier tests using EViews 13, supplemented by descriptive statistics, tests of classical assumptions (multicollinearity and heteroscedasticity), and hypothesis testing via the t-test, F-test, and coefficient of determination.

The results of the analysis indicate that the independent board of commissioners (p-value 0.0022) and firm size (p-value 0.0103) have a positive and significant effect on the disclosure of anti-corruption policies, whereas ownership concentration (p-value 0.1357) and the audit committee (p-value 0.8431) are not significant. Simultaneously, all four variables significantly influence the dependent variable (F-test probability 0.001807), with an Adjusted R² of 16.55%. These findings underscore the importance of independent boards of commissioners and firm size in strengthening anti-corruption transparency, providing recommendations for regulators and BUMN management.

Keywords: *BUMN, Daftar Efek Syariah (DES), Good Corporate Governance (GCG), Disclosure of Anti-Corruption Policies, Concentration of Ownership, Independent Board of Commissioners, Audit Committee, Company Size*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Kebijakan Antikorupsi (Studi Kasus Perusahaan BUMN di DES 2018–2024)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Muhammad Aris Sa'fi'i, M.E.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
5. Ibu Nur Fani Arisnawati, M.M., selaku dosen pembimbing atas bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi.

6. Bapak Dr. Zawawi, M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Kedua orang tua, adik, sahabat, teman-teman terdekat, serta pihak-pihak yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat kepada penulis.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi pembaca.

Pekalongan, 24 April 2026

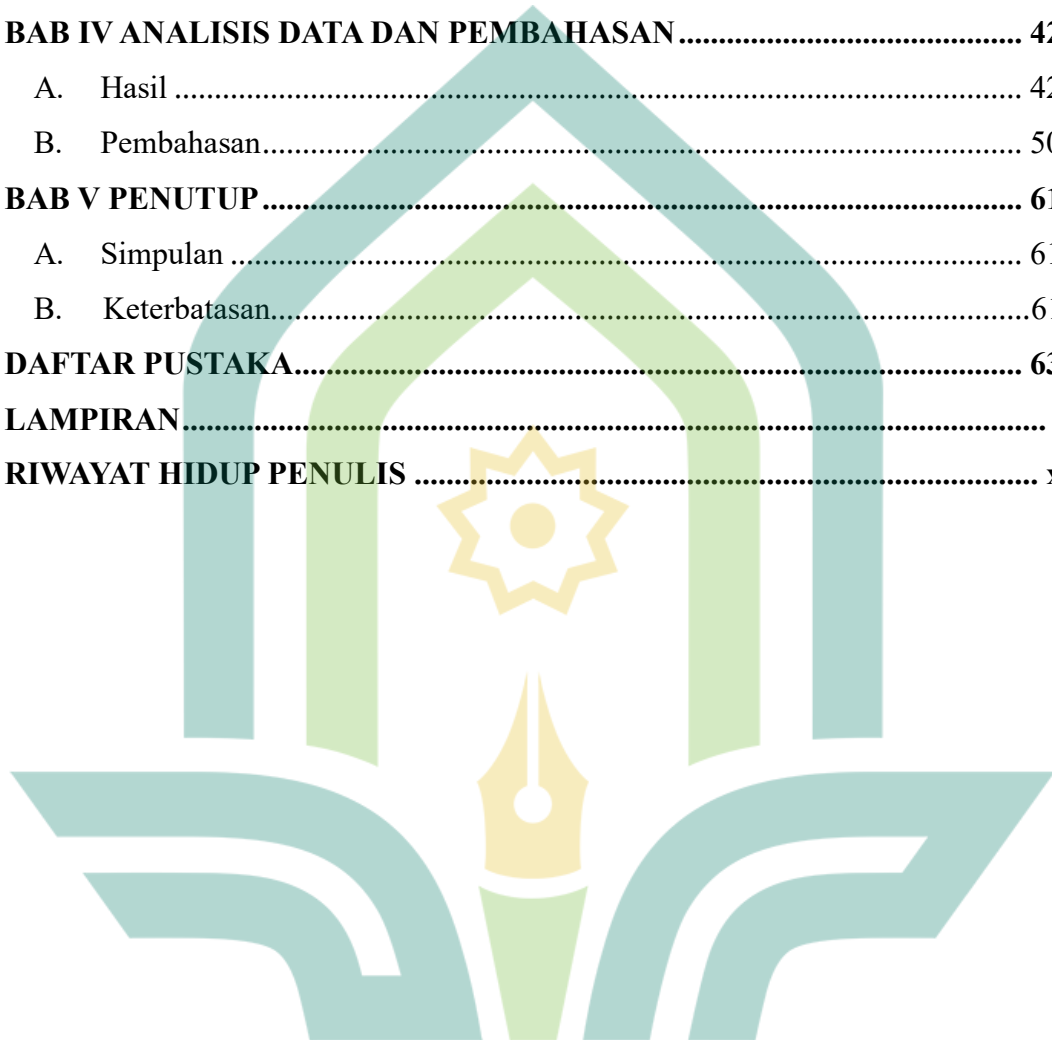


Vatika Dara Wati

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM HALAMAN	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Landasan Teori	10
B. Telaah Pustaka.....	21
C. Kerangka Berfikir.....	25
D. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Pendekatan Penelitian	31
C. Setting Penelitian	31
D. Populasi dan Sampel Penelitian	32

E. Sumber Data.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Metode Analisis Data	36
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil	42
B. Pembahasan.....	50
BAB V PENUTUP	61
A. Simpulan	61
B. Keterbatasan.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	i
RIWAYAT HIDUP PENULIS	x



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalihan-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vocal rangkap atau *diftong*.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ ي...	Fathah dan ya	Ai	a dan i
َ و...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	kataba
فَعَلَ	fa'ala
زَكَرَ	zūkira
يَذْهَبُ	yadẓhabu
سُئِلَ	su'ila
كَيْفَ	kaifa
حَوْلَ	haula

C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا ... ي ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ي ...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و ...	Dhammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	qāla
رَمَى	ramā
قِيلَ	qīla

D. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrahdan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

raudah al-aṭfāl/raudatulatfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

al-Madīnah al-Munawwara

al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَة

talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا

rabbānā

نَزَّلَ

nazzala

الْبِرِّ
الْحَجِّ

al-birr

al-ḥajj

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

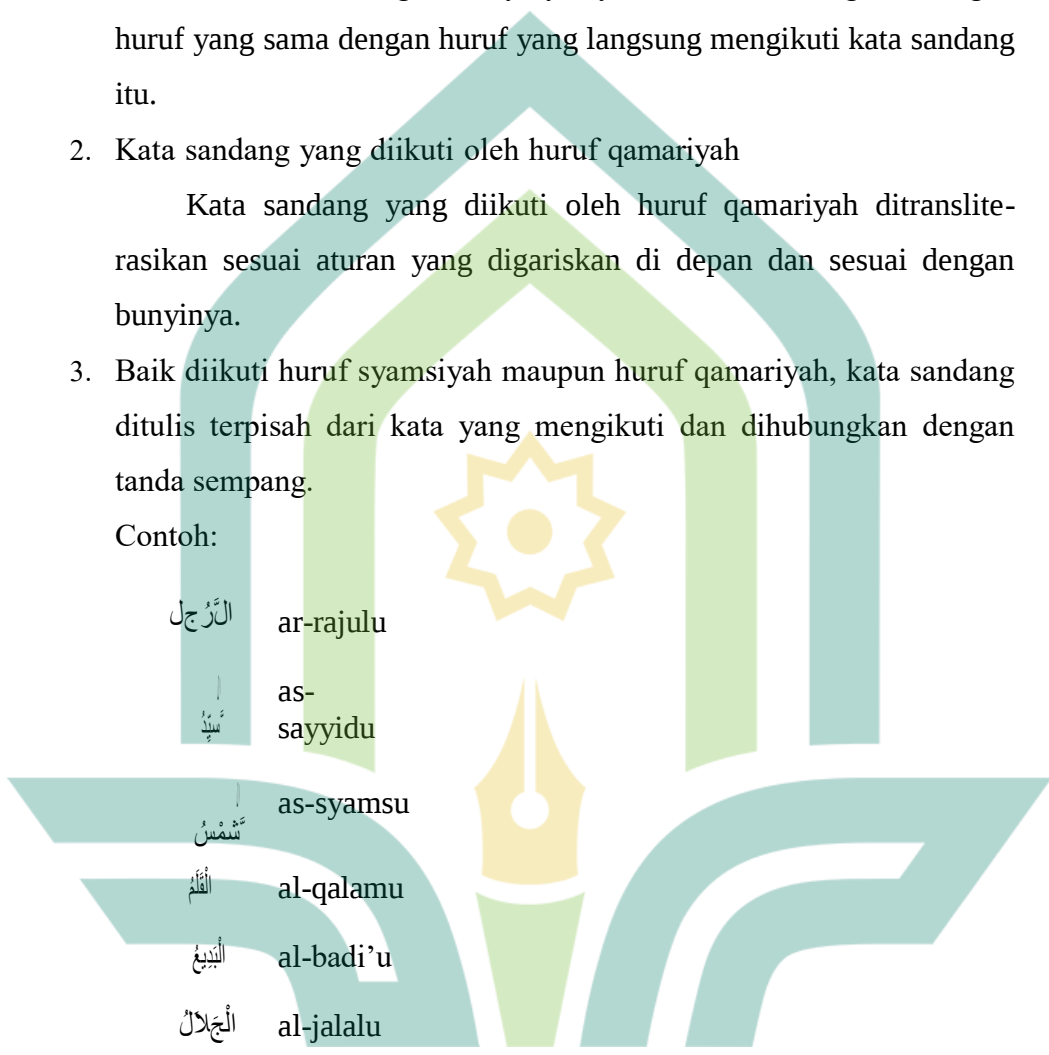
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf “1” diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:



الرَّجُلُ	ar-rajulu
السَّيِّدُ	as-sayyidu
الشَّمْسُ	as-syamsu
الْقَلَمُ	al-qalamu
الْبَدِيعُ	al-badi'u
الْجَلالُ	al-jalalu

G. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	-
	ta'khuẓūna
النَّوْءُ	- an-nau'

شَيْءٍ	- syai'un
إِنَّ	- inna
أَمْرٌ	- umirtu
أَكَلَ	- akala

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairar- rāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān
	Wa auf al-kaila wal mīzān
	Ibrāhīm al-Khalīl
	Ibrāhīmūl-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhimajrehāwamursahā
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi 'alan-nāsi hijju al- baiti manistaṭā'a ilaihi sabīla
	Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīlā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata

sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ	Inna
لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	awwalabaitinwuḍi' alinnāsilallaḥibibakkatamubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي	Syahru Ramaḍān al-laḥī unzila fih al-Qur'ānu
أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍān al-laḥī unzila fihil Qur'ānu
وَلَقَدْ رَأَاهُ الْآفُقُ الْمُعِينُ	Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn
	Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn
	Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ	Naṣrunminallāhiwafathunqarīb
قَرِيبٌ	
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	Lillāhi al-amrujamī'an
	Lillāhil-amrujamī'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	Wallāhabikullisyai'in 'alīm

J. Tajwid

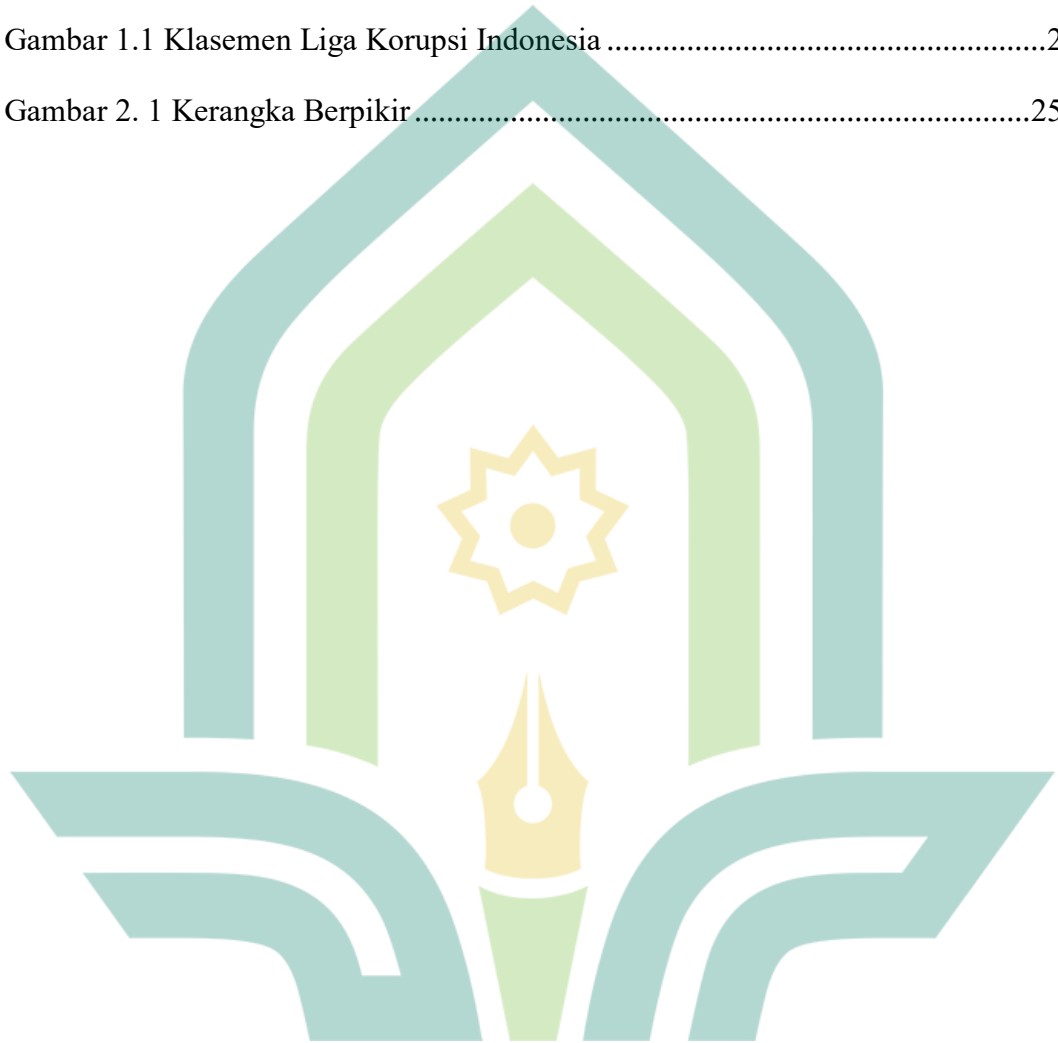
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kriteria Sampel	32
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	33
Tabel 3. 3 Variabel dan Indikator	35
Tabel 4. 1 Hasil Uji Chow.....	42
Tabel 4. 2 Hasil Uji Hausman	43
Tabel 4. 3 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	43
Tabel 4. 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	45
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	46
Tabel 4. 7 Hasil Uji t	48
Tabel 4. 8 Hasil Uji f.....	49
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	49

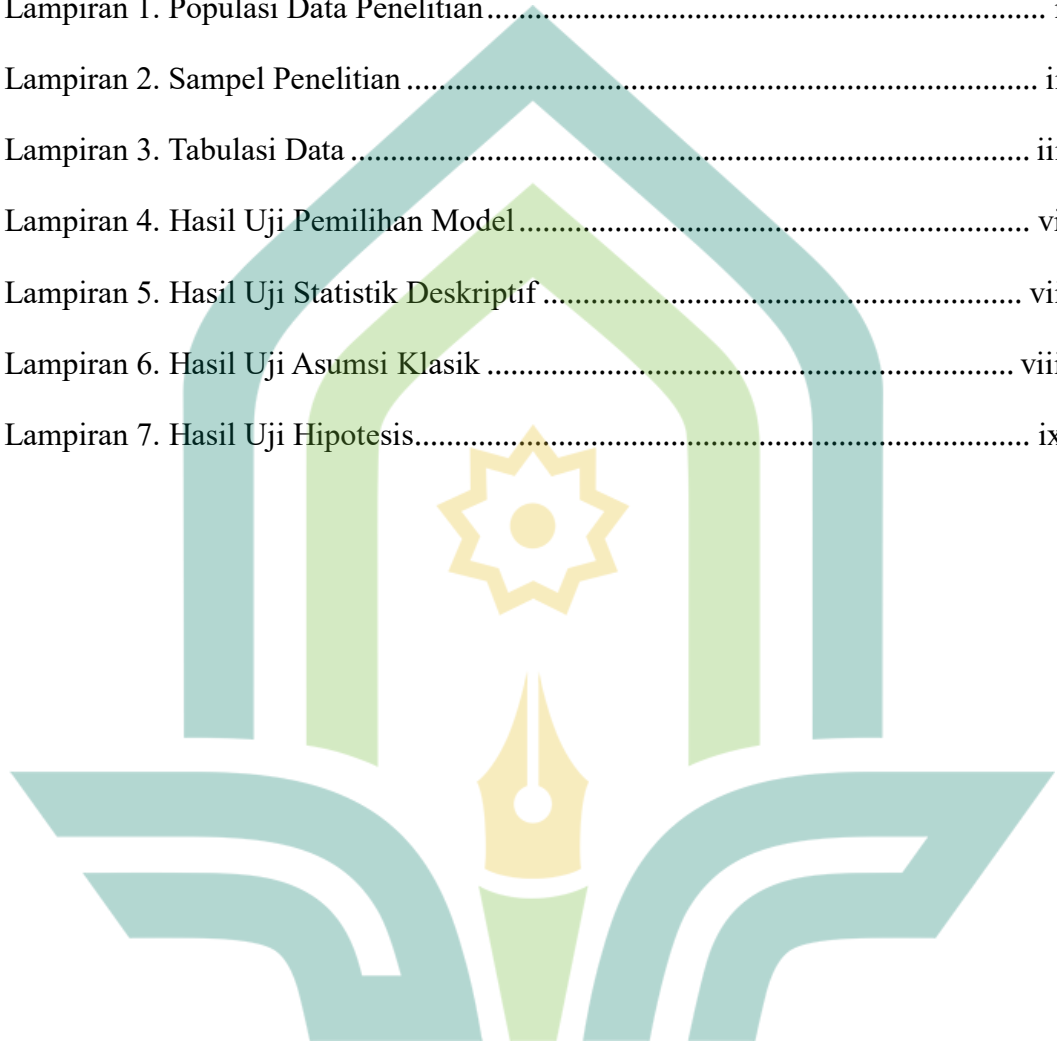
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Klasemen Liga Korupsi Indonesia	2
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	25



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Populasi Data Penelitian.....	i
Lampiran 2. Sampel Penelitian	ii
Lampiran 3. Tabulasi Data	iii
Lampiran 4. Hasil Uji Pemilihan Model.....	vi
Lampiran 5. Hasil Uji Statistik Deskriptif	vii
Lampiran 6. Hasil Uji Asumsi Klasik	viii
Lampiran 7. Hasil Uji Hipotesis.....	ix



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memegang peranan strategis sebagai penggerak perekonomian nasional sekaligus penyedia layanan publik di berbagai sektor vital seperti energi, transportasi, dan keuangan. Sebagai entitas yang mengelola dana publik dan berada di bawah pengawasan negara, BUMN dituntut untuk menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam seluruh aktivitas operasionalnya. Salah satu bentuk komitmen terhadap prinsip tersebut tercermin pada BUMN yang masuk dalam Daftar Efek Syariah (DES), yakni daftar yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang memuat perusahaan publik yang memenuhi prinsip-prinsip syariah, termasuk aspek tata kelola dan etika usaha (Berutu, 2020). Hingga pada tahun 2024, jumlah perusahaan BUMN yang tercatat dalam DES sebanyak 21 perusahaan, yang secara normatif seharusnya menunjukkan tingkat transparansi dan kepatuhan tata kelola yang lebih tinggi.

Namun demikian, kondisi empiris menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara harapan normatif dan praktik aktual. Meskipun BUMN yang tercatat dalam DES berada di bawah pengawasan regulator dan mengklaim implementasi prinsip tata kelola yang baik, praktik pengungkapan kebijakan antikorupsi antar-BUMN masih menunjukkan ketidakteraturan dan belum seragam. Pada saat yang sama, berbagai kasus korupsi berskala besar justru

melibatkan BUMN. Indonesia Corruption Watch (ICW) dalam laporannya menyebutkan bahwa sektor BUMN, khususnya sektor keuangan, menjadi salah satu sektor yang mempunyai tingkat kerentanan tinggi terhadap praktik korupsi, dengan 38 kasus korupsi terjadi pada periode 2016–2021 (ICW, 2022). Kasus PT Asabri dan PT Jiwasraya menjadi contoh nyata lemahnya tata kelola, di mana kerugian negara masing-masing mencapai Rp22,7 triliun dan Rp16,8 triliun (Ismail et al., 2024). Bahkan, BUMN yang tercatat dalam DES seperti PT Garuda Indonesia dan PT Timah juga kembali menjadi sorotan publik dalam kasus klasemen Liga Korupsi Indonesia pada Februari 2025 lalu, yang menunjukkan bahwa pencatatan dalam DES belum menjamin kualitas pengungkapan kebijakan antikorupsi yang memadai (Rosa, 2025).



Klasemen Sementara Liga Korupsi Indonesia

Pertamina menjadi urutan pertama setelah berhasil menggeser PT Timah dan berpeluang masuk champions league musim depan

Translate post

POS	TIM	POIN
1	PERTAMINA	968,5T
2	PT TIMAH	300 T
3	BL BLBI	138 T
4	DUTA PALMA	78 T
5	PT TPPI	37 T
6	PT ASABRI	22 T
7	PT JIWASRAYA	17 T
8	KEMENSOS	17 T
9	SAWIT CPO	12 T
10	GARUDA INDONESIA	9 T
11	BTS KOMINFO	8 T

Gambar 1.1 Klasemen Liga Korupsi Indonesia

Sumber: suara.com

Fenomena tersebut mencerminkan adanya kelemahan implementasi *Good Corporate Governance* pada BUMN. Padahal, secara regulatif, penerapan

prinsip GCG telah diwajibkan melalui Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-117/M-MBU/2002 yang menegaskan bahwa GCG harus menjadi landasan operasional dalam pengelolaan BUMN (Usman, 2021). Cadbury memandang GCG sebagai suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan agar tercipta keseimbangan antara kekuasaan dan tanggung jawab para *stakeholder* (Usman, 2021). Namun, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa permasalahan utama terletak pada inkonsistensi penerapan GCG, terutama pada aspek transparansi dan penegakan pengendalian internal, termasuk dalam pengungkapan kebijakan antikorupsi (Hendra & Fahlevi, 2024). Oleh karena itu, keterlibatan BUMN dalam DES belum dapat dijadikan jaminan kuat tanpa didukung oleh praktik pengungkapan yang substantif.

Ukuran perusahaan, selain *Good Corporate Governance*, juga dianggap sebagai salah satu determinan yang dapat memengaruhi pengungkapan kebijakan antikorupsi. Perusahaan berukuran besar umumnya mempunyai kompleksitas operasional yang tinggi, visibilitas publik yang luas, serta menerima tekanan yang lebih besar dari para *stakeholder* untuk menyajikan informasi secara transparan. Hal ini menjadikan perusahaan besar cenderung lebih terbuka dalam mengungkapkan kebijakan antikorupsinya. Sebaliknya, perusahaan dengan skala yang relatif kecil umumnya memiliki keterbatasan sumber daya serta tingkat pengawasan publik yang lebih rendah, sehingga praktik pengungkapan kebijakan antikorupsi menjadi kurang optimal. Dalam konteks ini, klasifikasi ukuran perusahaan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan melalui POJK No. 53/POJK.04/2017 yang mengelompokkan

perusahaan berdasarkan total aset, yaitu perusahaan kecil dengan aset kurang dari Rp50 miliar, perusahaan menengah dengan aset Rp50 miliar hingga Rp250 miliar, dan perusahaan besar dengan aset lebih dari Rp250 miliar (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Sejalan dengan hal tersebut, Jahja et al. (2024) menunjukkan bahwa perusahaan berukuran besar memiliki kecenderungan yang lebih tinggi dalam mengungkapkan informasi terkait tata kelola perusahaan dan integritas bisnis, termasuk kebijakan antikorupsi.

Penelitian terkait pengungkapan kebijakan antikorupsi sebelumnya telah dilakukan oleh Tirtasari & Hartomo (2019) dengan menggunakan periode observasi 2013–2017. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa independensi dewan komisaris serta ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap kecenderungan perusahaan dalam mengungkapkan kebijakan antikorupsi. Meskipun demikian, temuan tersebut dihasilkan dari data sebelum tahun 2018, sehingga tingkat relevansinya perlu dievaluasi kembali untuk periode setelahnya. Hal ini disebabkan oleh dinamika isu antikorupsi dan meningkatnya tuntutan transparansi perusahaan yang terus berkembang, seiring dengan penguatan regulasi, peningkatan mekanisme pengawasan, serta tekanan publik yang semakin intens pasca 2017. Oleh karena itu, diperlukan analisis kembali dengan memanfaatkan data yang lebih terbaru agar dapat menghasilkan pemahaman yang lebih relevan dengan kondisi saat ini.

Selain adanya perbedaan dalam periode penelitian, telaah terhadap penelitian terdahulu juga menunjukkan adanya research gap dari aspek fokus kajian dan objek penelitian. Beberapa penelitian sebelumnya, seperti penelitian

Mulyani & Rafli (2024), lebih menitikberatkan pada hubungan antara *Good Corporate Governance* dan kinerja keuangan. Selain itu, penelitian mengenai pengungkapan kebijakan antikorupsi masih banyak difokuskan pada BUMN yang terdaftar di BEI, seperti yang dilakukan oleh Zulfani & Solichin (2025). Sementara itu, kajian yang secara khusus meneliti pengaruh *Good Corporate Governance* dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan kebijakan antikorupsi pada BUMN yang terdaftar dalam DES masih relatif terbatas. Padahal, periode 2018–2024 merupakan rentang waktu yang penting karena maraknya kasus korupsi di lingkungan BUMN serta semakin krusialnya peran Otoritas Jasa Keuangan dalam memperkuat pengawasan tata kelola perusahaan melalui implementasi POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik guna mendorong transparansi perusahaan.

Berdasarkan fenomena empiris, ketidakteraturan pengungkapan kebijakan antikorupsi di antara BUMN yang sama-sama tercatat dalam DES, serta adanya kesenjangan dalam penelitian sebelumnya, penelitian ini dilakukan dengan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Kebijakan Antikorupsi pada BUMN yang Tercatat dalam Daftar Efek Syariah (DES) periode 2018–2024.” Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam memperkaya literatur tata kelola perusahaan serta menjadi bahan evaluasi bagi regulator dan manajemen BUMN dalam memperkuat praktik transparansi dan pencegahan korupsi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, pertanyaan yang muncul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah konsentrasi kepemilikan berpengaruh terhadap pengungkapan kebijakan antikorupsi?
2. Apakah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap pengungkapan kebijakan antikorupsi?
3. Apakah komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan kebijakan antikorupsi?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan kebijakan antikorupsi?
5. Apakah konsentrasi kepemilikan, dewan komisaris independen, komite audit, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan kebijakan antikorupsi?

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada BUMN dalam Daftar Efek Syariah (DES) selama periode 2018–2024. Fokus analisis adalah pengaruh *Good Corporate Governance* (konsentrasi kepemilikan, dewan komisaris independen, komite audit) dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan kebijakan antikorupsi. Pembatasan ini memastikan penelitian tetap terarah dan konsisten dalam hal variabel, objek, serta periode waktu yang ditetapkan.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis apakah konsentrasi kepemilikan berpengaruh terhadap pengungkapan kebijakan antikorupsi.
2. Menganalisis apakah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap pengungkapan kebijakan antikorupsi.
3. Menganalisis apakah komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan kebijakan antikorupsi.
4. Menganalisis apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan kebijakan antikorupsi.
5. Menganalisis apakah konsentrasi kepemilikan, dewan komisaris independen, komite audit, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan kebijakan antikorupsi.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis. Berikut adalah uraian mengenai manfaat tersebut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian dapat digunakan untuk memperkaya kajian ilmu ekonomi dan tata kelola perusahaan melalui analisis pengaruh *Good Corporate Governance* yang meliputi konsentrasi kepemilikan, dewan komisaris

independen, dan komite audit, serta ukuran perusahaan terhadap pengungkapan kebijakan antikorupsi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi manajemen BUMN dalam upaya meningkatkan kualitas tata kelola perusahaannya, terutama pada aspek transparansi dan pengungkapan kebijakan antikorupsi, serta memberikan masukan bagi pembuat kebijakan dalam memperkuat akuntabilitas dan kepercayaan publik terhadap BUMN di Indonesia.

E. Sistematika Pembahasan

1. Bab I: Pendahuluan

Bab I membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

2. Bab II: Tinjauan Pustaka

Bab II menyajikan landasan teori yang mencakup teori keagenan dan teori legitimasi, pengungkapan kebijakan antikorupsi, *Good Corporate Governance*, dan ukuran perusahaan, serta perumusan hipotesis penelitian.

3. Bab III: Metode Penelitian

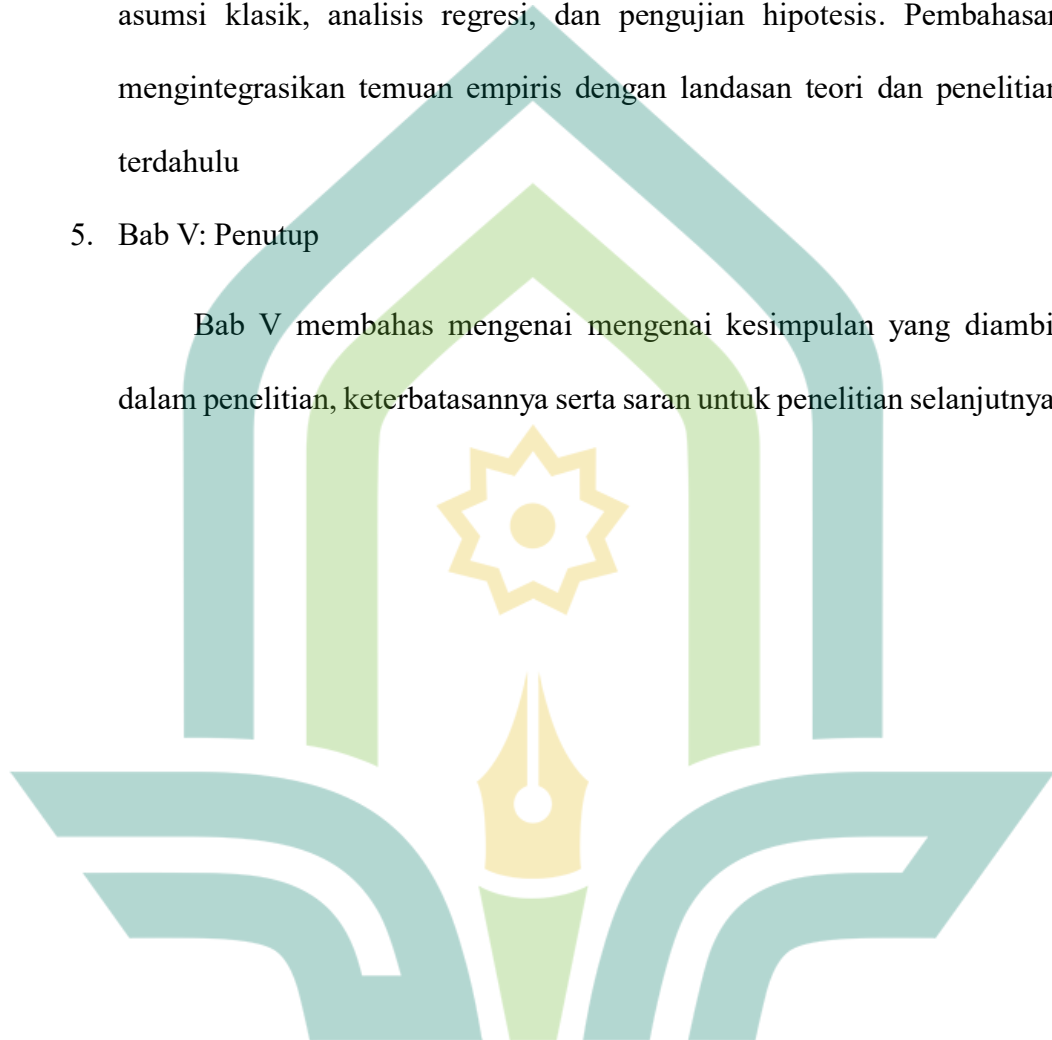
Bab III menyajikan metode penelitian yang digunakan melalui pendekatan kuantitatif dengan metode regresi data panel pada 11 BUMN periode 2018-2024 dengan data dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan.

4. Bab IV: Hasil dan Pembahasan

Bab IV menyajikan hasil uji pemilihan model, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi, dan pengujian hipotesis. Pembahasan mengintegrasikan temuan empiris dengan landasan teori dan penelitian terdahulu

5. Bab V: Penutup

Bab V membahas mengenai mengenai kesimpulan yang diambil dalam penelitian, keterbatasannya serta saran untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

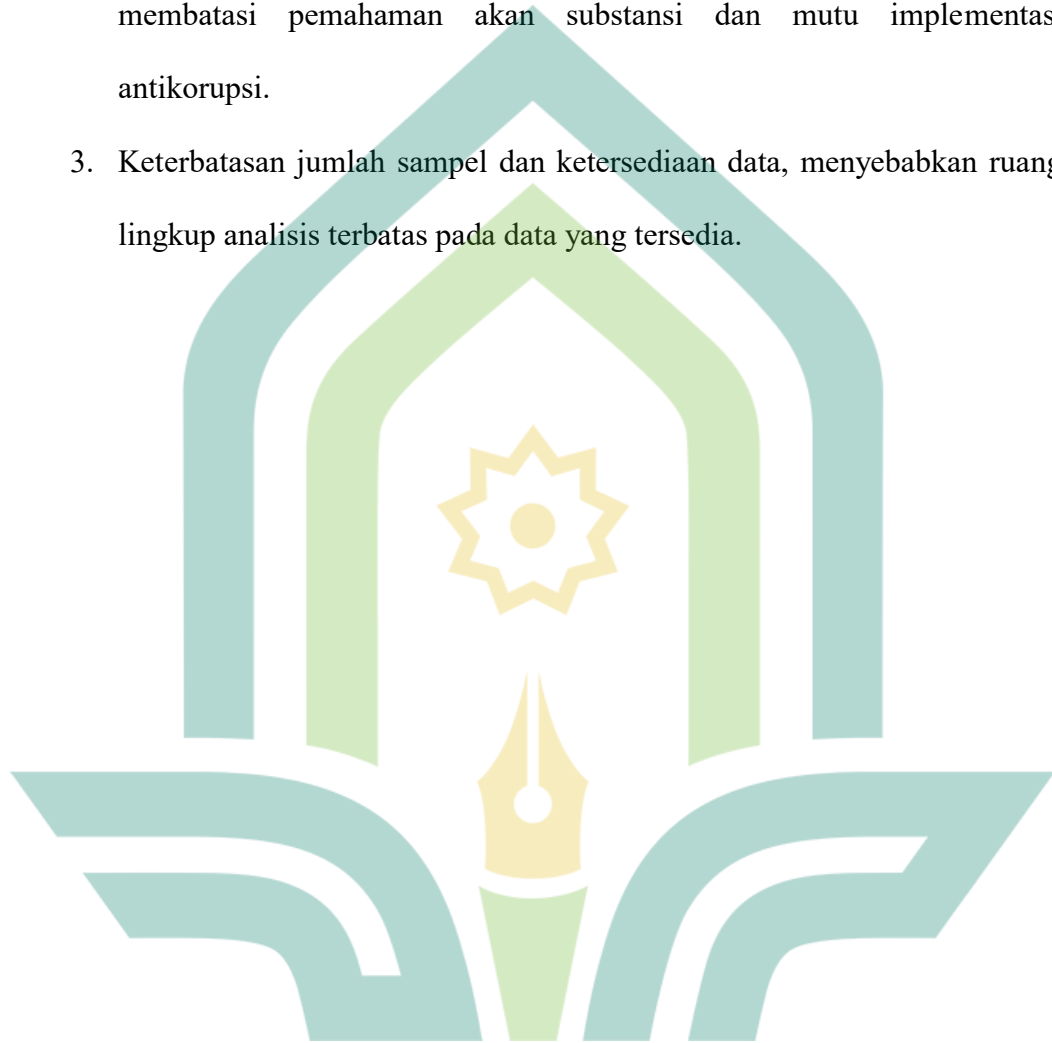
Berdasarkan hasil analisis data menggunakan software EViews 13, dapat disimpulkan bahwa dewan komisaris independen dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan kebijakan antikorupsi, sedangkan konsentrasi kepemilikan dan komite audit tidak berpengaruh. Hasil ini menunjukkan bahwa pengawasan yang independen serta ukuran perusahaan yang lebih besar mampu mendorong keterbukaan informasi terkait kebijakan antikorupsi. Secara simultan, seluruh variabel independen berpengaruh terhadap pengungkapan kebijakan antikorupsi dengan nilai probabilitas uji F sebesar 0,001807. Selain itu, nilai Adjusted R-Square sebesar 0,165527 menunjukkan bahwa model penelitian mampu menjelaskan 16,5% variasi pengungkapan kebijakan antikorupsi, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

B. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan model dalam menginterpretasikan pengungkapan kebijakan antikorupsi masih terbatas, mencerminkan pengaruh beragam elemen di luar kerangka analisis saat ini, sehingga menawarkan ruang bagi penelitian lanjutan yang mengeksplorasi variabel tambahan dan lebih luas.

2. Pengukuran tingkat pengungkapan kebijakan antikorupsi di penelitian ini mengandalkan indeks dummy dari data laporan keberlanjutan, yang membatasi pemahaman akan substansi dan mutu implementasi antikorupsi.
3. Keterbatasan jumlah sampel dan ketersediaan data, menyebabkan ruang lingkup analisis terbatas pada data yang tersedia.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfajar, R., & Taqwa, S. (2024). Pengaruh Tekanan Stakeholder dan Ukuran Perusahaan terhadap Sustainability Report Assurance: Studi Empiris pada Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(1), 250–269. <https://doi.org/10.24036/jea.v6i1.1147>
- Anandita, A., & Wiliasti, A. (2020). Pengaruh Independensi Dewan Komisaris, Komite Audit, Dan Internal Audit Terhadap Fee Audit Eksternal (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014). *Jurnal Manajemen, Ilmu Ekonomi Kreatif Dan Bisnis*, 9(2), 92–97. <http://ekomaks.unmermadiun.ac.id/index.php/ekomaks>
- Apriliyani, F., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Kismanah, I. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Aktivitas Perusahaan, Produktivitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(4), 201–217. <https://doi.org/10.55606/optimal.v2i4.722>
- Asyik, N. F., Dewi, M. A., Respatia, W., Santoso, A., & Ilham, R. N. (2024). Good Corporate Governance or Corporate Social Responsibility: Which Affects the Firm Value and Performance? *Cogent Social Sciences*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311886.2024.2378540>
- Atika, R., Husaini, & Ilyas, F. (2020). Konsentrasi Kepemilikan, Struktur Dewan Komisaris Dan Risiko Kredit Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Fairness*, 10(2), 115–124. <https://doi.org/10.33369/fairness.v10i2.15258>
- Berutu, A. G. (2020). *Pasar Modal Syariah Indonesia Konsep dan Produknya* (F. E. Yudiana (Ed.); Issue December). Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga.
- Effendi, E., & Ulhaq, R. D. (2023). *Pengaruh Audit Tenur, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Komite audit*. Penerbit Adab. <https://ipusnas.perpusnas.go.id/book/0ddc374b-767b-4233-94f2-9a954c39995b/789493d9-4f7c-48d1-ad32-e2c120461f68>
- Effendi, M. A. (2024). *The Power of Good Corporate Governance Teori dan Implementasi*. Salemba Empat. <https://ipusnas.perpusnas.go.id/book/fdb43886-e9cb-4190-a5ba-eab06789be6d/789493d9-4f7c-48d1-ad32-e2c120461f68>
- Fadhilah, N. H. K., Ansani, A. F., Febriani, H., & Wardani, R. S. (2024). The Influence of Profitability, Corporate Governance Structure, and Company Size on Sustainability Report Disclosure. *International Journal of Economics*,

- Fayola, D. N. W. B., & Nurbaiti, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, Reputasi Auditor dan Risk Management Committee terhadap Pengungkapan Enterprise Risk Management. *Jurnal Ilmiah Akuntansi (JIA)*, 5(1), 01. <https://doi.org/10.23887/jia.v5i1.23090>
- Global Reporting Initiative. (2025). *Standar GRI* <https://www.globalreporting.org/how-to-use-the-gri-standards/gri-standards-bahasa-indonesia-translations/>
- Hariono, W. C., & Ayu, S. D. (2023). Pengaruh Dewan Komisaris Independensi, Komite Audit Serta Profitabilitas Yang Disertai Leverage Dalam Mengungkapkan Laporan Sustainability. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*, 10(3), 2267–2278. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i3.52561>
- Hartomo, O. D., & Hutomo, S. H. P. (2020). The Ownership Structure, Board of Directors, Diversification, and Disclosure of Anti-Corruption Policies. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 9(2), 121. <https://doi.org/10.25273/jap.v9i2.5660>
- Hayati, L. W., Suma'a, M. I., Andini, D. P., Isra, I. M., & Zaitul. (2025). Pengungkapan Anti Korupsi dari Perspektif Corporate Governance. *Jurnal Mahasiswa Humanis*, 5(2), 630–644.
- Hendra, & Fahlevi, A. H. (2024). Implementation of Good Corporate Governance Principles in PDAM Tirta Ogan, Ogan Ilir District. *IAPA International Conference*, 187–405. <https://doi.org/10.23920/jphp.v1i2.292.1>
- Hidayat, T., Triwibowo, E., & Marpaung, N. V. (2021). Pengaruh good corporate governance dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 6(1), 1–18.
- Indarto, S. L. (2023). Determinan Pengungkapan Kebijakan Anti Korupsi Ditinjau dari Good Corporate Governance dan Reputasi Auditor. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(3), 277–286. <https://doi.org/10.47065/jtear.v3i3.581>
- Ismail, Widiarti, A., Muhadiansyah, D., & Koesumah, E. (2024). *Perang Melawan Korupsi BUMN: Tantangan di Penghujung Kepemimpinan Jokowi*. Tempo Publishing. <https://ipusnas2.perpusnas.go.id/book/33a4d6a6-ab11-4ec1-8ac9-14a6bf85bbe1/789493d9-4f7c-48d1-ad32-e2c120461f68>
- Jahja, N. J., Mohammed, N. F., & Lokman, N. (2024). Corporate governance and Indonesian state-owned companies' performance: Agency and institutional

- perspectives. *Edelweiss Applied Science and Technology*, 8(3), 181–196. <https://doi.org/10.55214/25768484.v8i3.867>
- Josua, R., & Septiani, A. (2020). Analisis Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar pada BEI Tahun 2015-2018). *Diponegoro Journal of Accounting*, 9, 1–9.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *POJK No. 53/POJK.04/2017 tentang Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu oleh Emiten dengan Aset Skala Kecil atau Emiten dengan Aset Skala Menengah*. <https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-Nomor-53-POJK.04-2017.aspx>
- Khasanah, P. D. A. N., & Kusuma, I. W. (2020). Anti-Corruption Disclosure and Earnings Management: a Case in Indonesian Capital Market. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 17(1). <https://doi.org/10.21002/jaki.2020.06>
- Kong, Y., Famba, T., Dzimiro, G. C., Sun, H., & Korauone, O. (2020). Corporate Governance Mechanisms, Ownership and Firm Value: Evidence from Listed Chinese Firms. *International Journal of Financial Studies*. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/ijfs8020020>
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Deepublish. <https://ipusnas2.perpusnas.go.id/book/8d38513b-0b51-4204-8f72-01a0592be6a3/789493d9-4f7c-48d1-ad32-e2c120461f68>
- Larrain, B., Roosenboom, P., Sertsios, G., & Urzua, F. (2024). Ownership Concentration and Firm Value: New Evidence from Owner Stakes in IPOs. *Management Science*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1287/mnsc.2021.01039>
- Lestari, Y. A., & Naimah, Z. (2020). Peran Entrenchment Effect dari Konsentrasi Kepemilikan untuk Peningkatan Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(4), 321–333. <https://doi.org/https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2020.11.2.19> Berbagai
- Mau, M. S. T., & Kadarusman. (2022). Kinerja Keuangan sebagai Pemoderasi Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility dengan Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 11.
- Mulyani, F., & Rafli, R. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 1004–1019. <https://doi.org/10.33508/jrma.v10i1.1089>
- Mulyono, H. A. D., & Raharja, S. (2023). Determinan Pengungkapan Kebijakan

Anti Korupsi. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(2), 515.
<https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i02.p16>

Napitupulu, Simanjutak, Hutabarat, Damanik, Harianja, Sirait, Tobing, & Ria. (2021). *Penelitian Bisnis, Teknik, dan Analisa dengan SPSS-STATA-EViews*. Madenatera.

Priyatno, D. (2022). *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier dengan SPSS & Analisis Regresi Data Panel dengan Eviews* (A. Prabawati (Ed.)). Cahaya Harapan.

Putri, D. D., & Yustisi, Y. P. (2022). Mekanisme Tata Kelola Internal dan Pengungkapan Antikorupsi Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Ekombis Review -Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 1245–1254.
<https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2683>

Putri, E., Munandar, A., Rachmadan, A., Septiani, I., & Fitri, N. (2023). Analisis Dampak Kepemilikan Saham Mayoritas dan Strategi Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Tahun 2017-2021. *Jurnal Stiem*, 9(1), 120–138.

Rissdiana, J., & Riduwan, A. (2023). Pengaruh Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Kebijakan Antikorupsi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12.

Rivandi, M. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Informasi Perpajakan Akuntansi Dan Keuangan Publik*. <https://doi.org/https://doi.org/10.25105/jipak.v16i1.6439>

Rosa, M. C. (2025). *Kerugian Negara akibat Korupsi Pertamina Bisa Tembus Rp 968,5 Triliun*. Kompas. <https://www.kompas.com/sumatera-utara/read/2025/02/27/092900988/kerugian-negara-akibat-korupsi-pertamina-bisa-tembus-rp-9685?page=all>

Rusli, Y. M., & Felix, F. (2022). Anti Corruption Disclosure dan Good Corporate Governance Era New Normal di Asia Tenggara. *Jurnal Administrasi Kantor*, 10(1), 61–78.

Sari, A. Y., Hamdi, M., & Karimi, K. (2022). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 18.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37301/jkaa.v17i2.85>

Sidiq, F. M., Surbakti, L. P., & Sari, R. (2021). Pengungkapan Sustainability Report: Konsentrasi Kepemilikan dan Kepemilikan Institusional. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 78–88.
<https://doi.org/10.21632/saki.4.2.78-88>

- Sulistyaandari, Hidayat, C. M., & Sunarko, B. (2024). *Pentingnya Good Corporate Governance dalam Meningkatkan Reputasi dan Kinerja Perusahaan*. Penerbit Adab. <https://ipusnas.perpusnas.go.id/book/b351db62-3d90-41a0-9ebb-56d5c83e1965/789493d9-4f7c-48d1-ad32-e2c120461f68%0A>
- Tarjo. (2022). *Relevansi Konsentrasi Kepemilikan dan Kebijakan Hutang dalam Riset Manajemen Laba, Nilai Pemegang Saham, serta Cost of Equity Capital*. Penerbit Adab. <https://ipusnas.perpusnas.go.id/book/7423415d-2b11-491d-a864-c27e4be8ed26/789493d9-4f7c-48d1-ad32-e2c120461f68>
- Tirtasari, I. D. A., & Hartomo, O. D. (2019). Pengaruh GCG dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Kecenderungan Mengungkapkan Kebijakan Anti Korupsi. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Titisari, K. H. (2020). *Up Green CSR Refleksi Edukatif Riset CSR dalam Pengembangan Bisnis* (K. B. Setiyawan (Ed.)). Percetakan CV Kekata Group.
- Triyanto, D. N., & Sulistiyaningrum, N. W. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Analisis Risiko Perusahaan, Independensi Dewan Komisaris, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Fee Audit. *Journal of Management & Business*, 6(1), 488–499. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3347>
- Usman, S. (2021). *Implementasi Good Corporate Governance (GCG) di Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)*. Mandar Maju CV. <https://ipusnas2.perpusnas.go.id/book/b36e467e-8a56-4992-a9c9-f80eb3c8a827/789493d9-4f7c-48d1-ad32-e2c120461f68>
- Zaid, M., Abuhijleh, S., & Martinez, M. C. P. (2020). Ownership Structure, Stakeholder Engagement, and Corporate Social Responsibility Policies: The Moderating Effect of Board Independence. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/csr.1888>
- Zulfa, A., Dwijaya, A., & Sari, M. G. (2024). Literature Review: Implementasi Kinerja Lingkungan dengan Praktik good Corporate Governance (GCG) terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Journal of Management and Innovation Enterpreunership (JMIE)*, 1(2), 159–167.
- Zulfani, N. W., & Solichin, M. (2025). Pengaruh Good Corporate Governance, Tingkat Kepemilikan Pemerintah, dan Kualitas Audit terhadap Pengungkapan Antikorupsi di Perusahaan BUMN Tahun 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 5(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.36490/value.v5i2.1472>